



Pemanfaatan Fitur Chromebook Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap

^{1✉}

Janesya Putri¹, Hery Kresnadi², Rio Pranata³

Universitas TanjungPura Pontianak

Email: putrijanesya00@student.untan.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pemanfaatan Fitur *Chromebook* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan dengan bentuk penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif. Subjek penelitian yaitu siswa yang berjumlah 20 yang terdiri dari 8 Laki-laki dan 12 Perempuan serta guru kelas V A Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi tes soal. Alat pengumpul data berupa lembar observasi, tes, dan angket. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Hasil penelitian ini antara lain: hasil kegiatan pembelajaran guru memanfaatkan fitur *chromebook* pada siklus 1 nilai rata-rata 7,43 % dengan kategori baik, sedangkan siklus 2 nilai rata-rata 83,07% dengan kategori sangat baik. Hasil kegiatan belajar siswa dengan memanfaatkan fitur *chromebook* pada siklus 1 nilai rata-rata 77,5 dengan kategori baik, dan di siklus 2 dengan nilai rata-rata 88,75%. Serta hasil penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus 1 67,75% dengan kategori kurang mampu dan untuk nilai rata-rata 77,5, sedangkan siklus 2 nilai persentase ketuntasan 88,73 dengan kategori mampu dan untuk nilai rata-rata 90,7. Sehingga peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 yaitu sebesar 20%.

Kata Kunci: *Penelitian Tindakan Kelas, Chromebook, Membaca Pemahaman*

Abstract

This study aims to describe the Utilization of Chromebook Features to Improve Reading Comprehension Skills of Grade V Students of SD Negeri 18 Sungai Kakap. The research method used is action research with the form of collaborative classroom action research. The research subjects were 31 students consisting of 8 males and 12 females as well as class V A teachers of SD Negeri 18 Sungai Kakap. Data collection techniques used in the form of observation test questions. Data collection tools in the form of observation sheets, tests, and questionnaires. This research was conducted survived two cycles. The results of this study include: The results of teacher learning activities utilizing chromebook features in cycle 1 average value of 7.43% with a good category, while cycle 2 average value of 83.07% with a very good category. The results of student learning activities by utilizing chromebook features in cycle 1 average value of 77.5 with a good category, and in cycle 2 with an average value of 88.75%. As well as the results of the assessment of students' reading comprehension skills in cycle 1 67.75% with the category of less able and for an average score of 77.5, while cycle 2 the percentage value of completeness was 88.73 with the category of able and for an average score of 90.7. So that the increase from cycle 1 to cycle 2 is 20%.

Keyword: *Class Action Research, Chromebook, Reading Comprehension*

PENDAHULUAN

Pada kurikulum merdeka memfokuskan pada konsep merdeka belajar bagi peserta didik. Namun pada dasarnya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang ideal sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dalam kurikulum merdeka membutuhkan persiapan yang tepat. Saat ini beberapa sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka masih mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari, dkk (2023), yang menyatakan "Kurikulum merdeka masih merupakan konsep yang relatif baru, penerapannya belum berjalan sesuai rencana. Karena begitu banyak perubahan yang disorot dan banyak dari mereka tidak bekerja secara efektif di dalam kelas, para guru merasa terbatas dalam mengadopsi kurikulum merdeka" (h.62). Untuk mencapai tujuan dalam kurikulum merdeka dibutuhkan komponen seperti pembelajaran yang inovatif dan guru mampu merancang kegiatan belajar yang kreatif dan menyenangkan.

Guru diharapkan mampu berpikir kreatif dan berinovasi untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik di sekolah. Seorang guru harus mampu memotivasi peserta didik agar mampu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. Pentingnya teknologi dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diterapkan di sekolah dasar. untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, pada proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di kurikulum merdeka belajar, kreativitas guru dan peserta didik diperlukan agar bisa menemukan solusi untuk suatu permasalahan yang ada ketika proses belajar berlangsung. Hal ini memiliki arti bahwa proses pembelajaran bisa terlaksana dan dapat dikatakan aktif, jika pendidik peserta didik mempunyai jiwa yang kreatif pada proses pembelajaran. Di mana tingkat kemampuan berpikir peserta didik ditunjukkan pada kreativitasnya ketika menggunakan kemampuannya dengan menciptakan suatu solusi yang unik, belum ada atau baru. Kreativitas yang merupakan suatu peluang seseorang untuk mewujudkan dan mengekspresikan kemampuan dan segala potensi diri agar dirinya mampu berkembang. Perkembangan Teknologi ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Berbagai perangkat keras (*hardware*) dapat membawa pembelajaran secara cepat tepat dan akurat apabila dimanfaatkan secara benar. Penggunaan teknologi yang tepat dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang berbeda, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar yang menyenangkan dan mencapai hasil yang diinginkan. karena tampilan yang lebih menarik sehingga akan terhindar dari rasa jenuh selama mengikuti pembelajaran. Guru di era digital harus bisa memanfaatkan teknologi sebagai sumber dan media pembelajaran. pembelajaran tatap muka akan lebih menarik apabila guru memanfaatkan teknologi. Mengingat bahwa kurikulum merdeka dan era digitalisasi mulai dijalankan oleh kementrian pusat. Maka dari itu pemanfaatan teknologi seperti chromebook yang dimiliki sekolah sudah seharusnya diperlukan. Chromebook merupakan alat atau media berbasis teknologi yang digunakan untuk mempermudah mempelajari. Saat ini di SD Negeri 18 Sungai Kakap sudah memiliki Chromebook dan digunakan beberapa kali untuk membantu pembelajaran. Untuk jumlah nya sebanyak 20 unit dipakai secara bergantian saat guru membutuhkan untuk media pembelajaran

Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana guru memanfaatkan fitur yang ada pada chromebook dalam keterampilan membaca pemahaman, begitupula yang terjadi di kelas V A Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap, dari 20 peserta wali kelas nya materi membaca pemahaman ini selalu diulang dan mencari kosa kata baru agar peserta didik lebih memahami teks yang mereka baca, selain itu guru memakai metode klasikal sehingga siswa nya kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kemudian dalam asesmen harian dapat ditemukan bahwa 70% sebagian besar siswa masih kurang dalam membaca pemahaman

Salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di semester genap adalah Unsur Instrinsik Cerita. disamping itu untuk pembelajaran Bahasa Indonesia

lebih lanjut diantaranya peserta didik dapat mencari dan menggunakan informasi dan beragam sumber, memahami bagian – bagian unsur pada cerita dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya, memahami Unsur Intrinsik Cerita.

Guru bukan hanya dituntut mengembangkan pengetahuan siswa, tetapi juga aspek keterampilan, model pembelajaran yang digunakan, dan proses pembelajaran yang benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. Konsep pokok penelitian tindakan kelas Kurt Lewin menurut Arikunto, dkk (2014) meliputi empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) menjadi satu siklus. (h.17-20). Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilakukan digunakan kembali untuk merevisi rencana jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil memperbaiki praktik atau belum berhasil memecahkan masalah yang dihadapi guru. Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang sampai tujuan penelitian tercapai atau berhasil. Tahapan penelitian tindakan kelas Kurt Lewin menurut Arikunto, dkk (2014) yaitu Tahap 1: Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*), Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*), Tahap 3: Pengamatan (*Observing*), Tahap 4: Refleksi (*Reflecting*).



Gambar 3.1
Kelas Tindakan
Metode Penelitian

Metode Penelitian
Kelas
Kelas Tindakan

Kelas (Arikunto S. dkk, 2006)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan *chromebook* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap dapat ditampilkan pada table 4.4. sebagai berikut

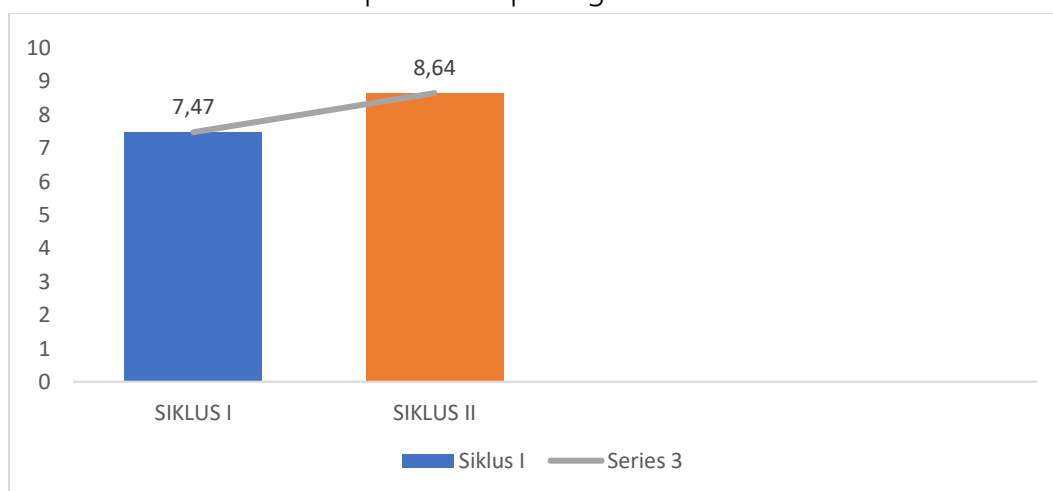
Tabel 4.6 Rekapitulasi Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Chromebook

No	Kegiatan Pembelajaran	Siklus I	Siklus II
1	Pendahuluan	7,4	8,3
2	Kegiatan Inti	7,5	8,67
3	Penutup	7,5	9
RATA-RATA		7,45	8,64

Berdasarkan tabel diatas bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ini memiliki skor rata-rata pada siklus I sebesar 7,45 dengan nilai rata-rata kegiatan pendahuluan sebesar 7,4, pada kegiatan inti rata-rata sebesar 7,5 dan pada kegiatan penutup rata-rata sebesar 7,5. Pada siklus II memiliki skor rata-rata 8,64 dengan nilai rata-rata pada kegiatan pendahuluan sebesar 8,3, kegiatan inti rata-rata 8,67 dan pada kegiatan penutup sebesar 9.

Meningkatnya skor rata-rata setiap siklus dapat terjadi karena adanya perbaikan atau refleksi dari kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II yaitu dengan memaksimalkan komponen kegiatan yang telah dirancang yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup.

Untuk memperjelas peningkatan guru ini dalam melaksanakan pembelajaran memanfaatkan *chromebook* dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa guru ini dalam melaksanakan pembelajaran meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh skor rata-rata sebesar 7,33 dengan kategori “baik”, pada siklus II meningkat sebesar 1,44 dengan rata-rata 8,77 dengan kategori “sangat baik”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian selvi (2023) yaitu adanya peningkatan aktivitas mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran memanfaatkan fitur chromebook meningkatkan keterampilan membaca pemahaman mengalami peningkatan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap.

Penilaian keterampilan membaca siswa diberikan sebanyak dua kali, yaitu pada akhir siklus I dan siklus II. Berdasarkan analisis hasil keterampilan membaca pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus 1 dan Siklus II

No	Nama Responden	Siklus I	Siklus II	KKM
1.	E1	75	87,5	75
2.	E2	81,25	93,75	75
3.	E3	75	93,75	75
4.	E4	75	93,75	75
5.	E5	75	93,75	75
6.	E6	75	93,75	75
7.	E7	75	93,75	75
8.	E8	75	81,25	75
9.	E9	81,25	93,75	75
10.	E10	81,25	87,5	75
11.	E11	87,5	93,75	75
12.	E12	75	87,5	75
13.	E13	75	87,5	75
14.	E14	75	93,75	75
15.	E15	81,25	93,75	75
16.	E16	81,25	87,5	75
17.	E17	81,25	93,75	75
18.	E18	87,5	93,75	75
19.	E19	81,25	87,5	75
20.	E20	68,75	75	75
JUMLAH		1550	1812,5	
RATA-RATA		77,5 %	90,625%	
PERSENTASE TUNTAS		67,75%	88,75%	

Hasil penilaian keterampilan membaca pada siklus I masih belum mencapai hasil yang memuaskan. Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM diberikan pengayaan dan siswa yang

memperoleh nilai kurang dari KKM diberikan perbaikan atau remedial sehingga diharapkan pada tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya sehingga mendapat hasil yang memuaskan

Berdasarkan hasil data diatas, peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setiap siklus dapat terlihat lebih jelas, maka keseluruhan pada siklus I dan Siklus II pada tabel yang divisualisasikan ke dalam sebuah diagram

Hasil penilaian keterampilan membaca pada siklus I menunjukkan adanya 17 siswa dalam kategori tuntas dengan persentase ketuntasan 67,75% siswa mencapai KKM 75. Pada siklus II peningkatan ini dapat dilihat pada tabel di atas, dimana siswa yang terampil dalam membaca dalam kategori tuntas ada 17 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 88,75 siswa mencapai KKM 75. Dari hasil siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan 20%.

Pada Hasil angket respon siswa diberikan pada akhir pembelajaran. Hasil angket respon siswa ditunjukkan dalam rekapitulasi Tabel 4.8

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa

Aspek Penilaian	Alternatif				Jumlah	Kriteria	%	Kriteria Persentase
	SS	S	TS	STS				
1	80	0	0	0	80	Sangat Setuju	100	Sangat Baik
2	60	15	0	0	75	Sangat setuju	93,75	Sangat Baik
3	68	9	0	0	77	Sangat setuju	96,25	Sangat Baik
4	80	0	0	0	80	Sangat Setuju	100	Sangat Baik
5	60	15	0	0	75	Sangat Setuju	93,75	Sangat Baik
6	72	6	0	0	78	Sangat Setuju	97,5	Sangat Baik
7	76	3	0	0	79	Sangat Setuju	98,75	Sangat Baik
8	76	3	0	0	79	Sangat Setuju	98,75	Sangat Baik
9	80	0	0	0	80	Sangat Setuju	100	Sangat Baik
10	80	0	0	0	80	Sangat Setuju	100	Sangat Baik
Jumlah	732	51	0	0	783		978,75	Sangat Baik
Rata-rata	73,2	5,1	0	0	78,3		97,88	Sangat Baik

Berdasarkan angket respon siswa yang disebar oleh peneliti diakhir pertemuan setelah tes akhir siklus II diketahui bahwa dari rata-rata persentase respon siswa diatas mempunyai kriteria sangat setuju, 8sehingga dapat dikatakan kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan mendapat tanggapan yang sangat baik dan dapat diterima oleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Kegiatan pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan fitur *chromebook* dikelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap mengalami peningkatan dari siklus I diperoleh nilai rata-rata 7,45 dengan kategori "baik", dan siklus II diperoleh rata-rata 8,64 dengan kategori "sangat baik"
2. Lembar Observasi kegiatan belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan fitur *chromebook* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap mengalami peningkatan, dari siklus I diperoleh nilai rata-rata 77,5 dengan kategori "baik" dan siklus II diperoleh rata-rata 88,75 dengan kategori "sangat baik:
3. Keterampilan membaca pemahaman siswa dengan memanfaatkan fitur *chromebook* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,75% dengan kategori "cukup baik", dan di siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,75 dengan kategori "sangat baik"

DAFTAR PUSTAKA

- Heriansyah, Mochammad (2021). Pengenalan Dasar Chromebook Untuk Digitalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada SMK Negeri Tangerang Selatan. *Kreativitas Mahasiswa Informatika*. 2 (3). h.569.
- Inayati, U. (2022, August). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. In *ICIE: International Conference on Islamic Education* (Vol. 2, pp. 293-304).
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Rahmaningrum, K. K., Wibawa, S., & Zulfiati, H. M. (2024). Pemanfaatan Chromebook Untuk Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Quizizz Di KelaS III SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4616-4625.
- Ria K.A., & Husniyatul F. (2018) *Keterampilan Membaca*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Sari, A. D. P., Ahadin, A., & Fauzi, F. (2023). The Teacher Constraints in Implementation of Independent Curriculum At SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar Tahun 2022. *Elementary Education Research*, 8(2).
- Septiarini, A., Puspitasari, N., Irfan, A., Wintin, C. L., Wibisono, B. A. H., Maharani, A. D., ... & Gunawan, A. L. (2023). Pengaplikasian Google Docs Dan Google Slides Dalam

Membantu Mengerjakan Tugas Siswa Di SMPN 44 Samarinda. *Inovasi Teknologi Masyarakat (INTEKMAS)*, 1(1), 1-7.

Setiawan, D. A., & Tacoh, Y. T. (2023). Peningkatan Keterampilan Pengoperasian Aplikasi Google Slides, Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1089-1103.

Siti F.M., Arsyi, R.A., Iis, N., Ela, H., Taslim (2022) Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 8 No. 3, Juli 2022, 866 diunduh di

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Yunita A.L. (2019) *Pengembangan Media Berbasis TI* Universitas Sebelas Maret 2019